

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana memusatkan perhatian pada prinsip umum yang mendasari perwujudan sebuah makna dari beberapa gejala sosial dalam bermasyarakat.³³ menurut Creswell 2013 metode ini bertujuan untuk mengeksplor serta memahami makna dari sejumlah individu atau sekelompok orang yang dianggap sebagai sumber masalah sosial atau kemanusiaan. Sebagaimana yang ingin peneliti jelaskan secara rinci mengenai pola komunikasi dalam keluarga *broken home*.

Peneliti memilih pendekatan kualitatif yakni agar peneliti bisa lebih mudah untuk memahami, menganalisis suatu gejala maupun fakta dan peristiwa dari informan/subjek secara langsung berdasarkan dari pernyataan langsung oleh subjek tersebut dari suatu gejala sosial. Metode penelitian kualitatif lebih sering digunakan oleh para peneliti karena prosesnya tidak menggunakan angka-angka, melainkan lebih menekankan kepada pemaknaan.

³³ Conny R Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif jenis, karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010) hal. 9

B. Subjek Dan Objek Penelitian

Orangtua dan anak yang berada dalam lingkup *broken home* dijadikan subjek dalam penelitian ini. Sedangkan pola komunikasi antara orang tua dan anak yang hidup dalam lingkup *broken home* menjadi objek dalam penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di lingkup RT.48 Kota Balikpapan dengan cara terjun langsung ke rumah narasumber yang bersangkutan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data yang digali dalam penelitian ini mencakup :
 - a. Data yang diperoleh secara langsung melalui pengamat disebut data primer. Data ini dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab atas pertanyaan dari peneliti.
 - b. Data tambahan berupa informan yang melengkapi data primer disebut dengan data sekunder. Data ini seperti dokumen atau arsip-arsip yang didapatkan dari berbagai sumber, foto terkait dengan masalah yang sedang peneliti angkat.

2. Sumber Data

- a. Sumber data primer akan diperoleh langsung melalui pengamatan langsung kerumah narasumber dan data utama yang diharapkan dapat memberikan jawaban atas pokok-pokok permasalahan peneliti.
- b. Sumber data sekunder didapatkan dari berbagai sumber seperti buku-buku, internet, foto, catatan serta dokumentasi terkait dengan masalah yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data penulis menggunakan berbagai teknik diantaranya:

1. Wawancara

Lexy J Moleong mendefinisikan wawancara sebagai percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua orang pihak yaitu pewawancara (interviewer) Yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (Interview) yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan itu³⁴. Dalam teknik wawancara kali ini peneliti melakukan secara langsung untuk mewawancarai dengan pertanyaan bebas saja, tidak terstruktur pertanyaan yang bersifat khusus. Dalam wawancara

³⁴ Lexy J Moleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya,2009) hal.163

juga perlu membawa instrumen sebagai pedoman seperti smartphone, alat tulis dan buku catatan.

2. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan yang dilakukan oleh peneliti untuk melihat situasi di tempat penelitian secara sistematis.³⁵ Observasi juga dimaksud sebagai teknik pengumpulan data melalui pengamatan. Dengan melakukan observasi peneliti dapat mengamati aktivitas objek penelitian. Misalnya peneliti dapat mengamati aktivitas objek yang diteliti dengan lebih cermat dan detail. Jenis yang dipakai dalam dalam penelitian ini adalah observasi *non-partisipan* yakni peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat saja.³⁶ Dalam observasi penulis mengamati pola komunikasi keluarga broken home terkhusus keluarga muslim yang tak harmonis atau *broken home* di lingkup RT.48 Kota Balikpapan. Dengan menggunakan teknik ini peneliti diharapkan mendapatkan informasi yang akurat terhadap proses pelaksanaan penelitian tentang keluarga Broken Home di lingkup RT.48 nantinya.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini penulis juga menggunakan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Dimana peneliti mengumpulkan

³⁵ Irawan Soeharto, *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Lainnya* (Bandung : Remaja Rodaskarya, 1995) cet. ke 1 hal. 69

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016). hal. 145.

arsip-arsip ataupun dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang sedang penulis teliti yakni mengenai pola berkomunikasi keluarga yang mengalami *Broken Home*.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses pengelompokan, pengorganisasian, dan pengklasifikasikan data yang diperoleh dari proses pengumpulan data. Data yang terkumpul dengan cara ini sangatlah penting, agar tidak hilang. Analisis data menurut miles dan Huberman memiliki beberapa tahapan dalam menganalisis data, yakni:

1. Pengumpulan Data/*Data Collection*

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif melalui observasi, wawancara dan dokumentasi ataupun gabungan antara ketiganya (triangulasi).³⁷

2. Reduksi data

Reduksi data yakni merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting saja, mencari tema dan pola nya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih mudah serta mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya apabila data diperlukan.³⁸

3. Penyajian Data/*Data Display*

³⁷ Ibid. hal.134.

³⁸ Ibid. hal.135.

Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif ialah dengan teks naratif.³⁹

4. Penarikan Kesimpulan/*Verification*

Kesimpulan awal yang dikemukakan peneliti hanya bersifat sementara saja, dan sewaktu-waktu akan bisa berubah apabila menemukan bukti-bukti yang kuat yang mana bisa mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan yang ditetapkan pada tahap awal dapat didukung oleh bukti-bukti yang valid serta konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.⁴⁰

Setelah melalui beberapa langkah pengumpulan data seperti yang peneliti paparkan sebelumnya, tahap selanjutnya dengan menganalisis data. Data yang sudah terkumpul disajikan dalam bentuk uraian secara deskriptif kualitatif yakni memberikan gambaran terhadap data yang sudah dikumpulkan sehingga data yang sudah disesuaikan dapat dipahami dengan sebagaimana mestinya.

³⁹ Ibid. hal. 137.

⁴⁰ Ibid. hal. 141-142.